

**HUBUNGAN ANTARA KEJANG DENGAN KETERLAMBATAN
PERKEMBANGAN ANAK USIA 1-5 TAHUN DI INSTALASI RAWAT JALAN
TUMBUH KEMBANG RSUD DR. SOETOMO SURABAYA**

ABSTRAK

Latar Belakang: Anak dengan keterlambatan perkembangan memiliki komorbiditas yang lebih tinggi dibanding populasi anak pada umumnya. Salah satu komorbiditas yang dimaksud ialah kejang. Di Indonesia sendiri, data mengenai hubungan antara kejang dan keterlambatan perkembangan pada anak belum diketahui dengan jelas.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kejang dengan keterlambatan perkembangan anak usia 1-5 tahun di instalasi rawat jalan tumbuh kembang RSUD Dr. Soetomo, Surabaya.

Metode: Pengambilan sampel dilakukan dengan kaidah *total sampling*. Data didapatkan dengan melihat rekam medis pasien pada bagian riwayat kejang dan hasil skrining Denver II untuk perkembangannya.

Hasil: Hasil *total sampling* yang memenuhi kriteria berjumlah 103 anak. Secara berurutan, pada pasien dengan kejang terdapat peningkatan resiko keterlambatan perkembangan sebesar 1.855 kali lipat pada aspek motorik kasar, 1.954 kali lipat pada aspek motorik halus, 3.500 kali lipat pada aspek bicara-bahasa, dan 2.221 kali lipat pada aspek personal sosial-kemandirian dibanding pada pasien tanpa kejang.

Kesimpulan: Terdapat hubungan antara kejang dengan keterlambatan perkembangan anak usia 1-5 tahun di instalasi rawat jalan tumbuh kembang RSUD Dr. Soetomo.

Kata Kunci: Kejang, Keterlambatan Perkembangan, Usia 1-5 Tahun